

Penjelasan Kerangka Konsep

Berdasarkan dari gambaran kerangka konsep diatas, bahwa variabel independen akan mempengaruhi variabel dependen yang dimana dari kedua variabel tersebut juga terdapat faktor yang mempengaruhi. Variabel komunikasi efektif orangtua atau variabel independen dipengaruhi oleh dua faktor, faktor pertama yang mempengaruhi komunikasi efektif menurut (Ariani, 2018) yaitu, faktor personal, faktor lingkungan, faktor budaya, faktor jarak. Faktor yang kedua yaitu sikap komunikasi orangtua yang diinginkan remaja menurut (BKKBN, 2016) yang meliputi dukungan dan perhatian orangtua, mendengarkan dan memberikan rasa empati, kasih sayang dan perasaan positif, penerimaan dan rasa menghargai, memberikan kepercayaan kepada remaja

Variabel komunikasi efektif orangtua akan diukur berdasarkan parameter teori yang disampaikan oleh Joseph A. Devito dalam (Mukti, 2016) terkait aspek komunikasi efektif dalam perspektif humanistic terbagi menjadi 5 item yang akan diteliti meliputi keterbukaan (*openness*), empati (*emphaty*), sikap mendukung (*supportiveness*), rasa positif, dan kesetaraan atau kesamaan.

Variabel sikap seksual remaja putri merupakan variabel dependen yang dipengaruhi oleh beberapa faktor menurut Kirby,dkk (2017) dalam (Fauzy & Indrijati, 2014) seperti pengetahuan terkait seksual, persepsi sikap remaja terkait bahaya seksual, nilai secara pribadi terkait seksual dan manahanan nafsu, terdapat persepsi terhadap norma sebaya dan perilaku seksual, dan *self efficacy*. Selain itu sikap seksual remaja putri dipengaruhi oleh tahapan perkembangan seksual remaja putri menurut (Enola, 2013) yang meliputi remaja awal, remaja

pasca pubertas, dan remaja akhir. Komponen sikap seksual remaja putri akan diukur dengan menggunakan parameter konsep sikap menurut (Eny & Bustan, 2017) yaitu kognitif (Pengetahuan), Afektif (Perasaan), dan Konatif (perilaku).

Adanya Variabel komunikasi efektif orangtua dan sikap seksual remaja putri terdapat faktor yang mempengaruhi dari kedua variabel tersebut yaitu, berdasarkan penelitian (Ariani, 2018) faktor yang mempengaruhi hubungan komunikasi efektif orangtua dengan sikap seksual remaja putri yaitu tipe orangtua, pengetahuan dan pendidikan, gender atau jenis kelamin, dan kenyamanan. Dari adanya kedua variabel komunikasi efektif orangtua dan sikap seksual remaja putri terdapat variabel *intervening* yaitu, ketaatan terhadap nilai norma yang berlaku untuk remaja putri, kecenderungan untuk terbuka dalam hal menyampaikan terkait sikap seksual, dan pengontrolan sikap seksual remaja putri sehingga orangtua dapat mengetahui perubahan dari sikap remaja.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini akan berfokus terhadap variabel komunikasi efektif orangtua dan variabel sikap seksual remaja putri.